

**ESTIMASI MODEL INTERVAL WAKTU KEMATIAN BERDASARKAN
JUMLAH JENIS SERANGGA**

ABSTRAK

Bukti kejahatan dapat ditemukan di TKP kemudian di investigasi menggunakan ilmu forensik. Bukti yang diperoleh di TKP dapat berupa objek material seperti selongsong peluru, pecahan tulang, patahan gigi, benda tajam, helaian rambut, noda darah, residu tembak, atau larva serangga. Objek material yang ditemukan di TKP dapat berkaitan dengan tindak pidana yang terjadi. Telur, larva, pupa dan imago (serangga dewasa) yang ditemukan pada mayat dapat digunakan untuk menghitung waktu kematian (PMI). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis serangga menggunakan subjek berupa bangkai kelinci yang dikubur dan tidak dikubur, mengetahui perkembang biakan jenis serangga yang ditemukan, dan hubungan antara jenis serangga dan perkembang biakan dengan estimasi PMI. Hasil dari penelitian ini berupa 3 spesies larva serangga yang ditemukan pada bangkai kelinci yang tidak dikubur dan tidak terdapat spesies larva pada bangkai kelinci yang dikubur. Larva yang ditemukan pada bangkai kelinci, mati setelah dipindahkan ke dalam botol yang telah diisi dengan tanah dan jaringan lunak dari bangkai kelinci hal ini dikarenakan suhu lingkungan yang berubah drastis yaitu menjadi lebih panas dari sebelumnya. Estimasi PMI menggunakan pola kemunculan serangga hasil dari penelitian ini hanya dapat digunakan di daerah Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur. Pehitungan statistik menunjukkan perbedaan antara real PMI dan estimasi PMI. Hal ini dikarenakan beberapa faktor lain yang lebih mempengaruhi salah satunya karena larva yang mati sebelum dewasa.

Kata Kunci : Forensik, PMI, Entomologi.

**DEATH INTERVAL ESTIMATION MODEL BASED
ON NUMBER OF INSECT TYPES**

ABSTRACT

Evidence of a crime can be found at a crime scene and then investigated using forensic science. Evidence obtained at a crime scene can be in the form of material objects such as bullet casings, broken bones, broken teeth, sharp objects, hair strands, blood stains, gunshot residue, or insect larvae. Material objects found at a crime scene can be related to the criminal act that occurred. The eggs, larvae, pupae and imago (adult insects) found on a corpse can be used to calculate the time of death (PMI). This study aims to obtain the types of insects using buried and unburied rabbit carcasses as subject, to determine the types of insects found on rabbit carcasses, and the relationship between the types of insects and their breeding with PMI estimates. The results of this study were 3 species of insect larvae found on unburied rabbit carcasses and no larval species in buried rabbit carcasses. Larvae found in rabbit carcasses died after being transferred into bottles filled with soil and soft tissue from the carcasses because the environmental temperature had changed drastically, which became hotter than before PMI estimation using the pattern of insect emergence results from this experiment can only be used in the area of Mulyorejo, Surabaya, East Java. The statistical calculation shows the difference between the real PMI and the estimated PMI. This is due to several other factors that influence one of them because the larvae die before they become adults.

Keywords : Forensic, PMI, Entomology